

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

PERKEMBANGAN IPH

Penurunan IPH yang paling signifikan terjadi pada Minggu I bulan Mei, komoditas yang mempengaruhi penurunan IPH tersebut adalah daging sapi. Perkembangan IPH pada akhir Triwulan II Tahun 2024 stabil di -2,51 sampai -2,94, komoditas yang mempengaruhi yaitu beras, bawang merah dan daging ayam ras.

PERKEMBANGAN HARGA BAPOKTING

- Komoditas yang harganya stabil pada Triwulan II Tahun 2024 adalah mie instan, tepung terigu, tahu mentah putih, tempe, tepung terigu, pisang, jeruk, bawang putih, cabai merah besar, ikan kembung, dan daging ayam. Ada beberapa komoditas yang stabil cenderung mengalami penurunan harga yaitu daging sapi, gula pasir, beras IR 64 medium, beras IR 64 premium, telur ayam ras, minyak goreng curah, minyak goreng premium dan cabai rawit merah.
- Sedangkan komoditas yang harganya fluktuatif pada Triwulan II Tahun 2024 ada bawang merah, cabai merah besar keriting, cabai merah besar dan cabai rawit merah.
- Komoditas bawang merah mengalami kenaikan cukup signifikan pada Minggu I bulan Mei, dari harga Rp. 42.500 menjadi Rp. 53.041. harga bawang merah mulai menurun sampai Minggu ke IV bulan Juni dengan harga Rp. 42.518.
- Komoditas cabai merah besar keriting terjadi kenaikan harga pada Minggu I bulan Mei dengan harga Rp. 42.295 naik mencapai harga Rp. 48.854, sampai Minggu II bulan Mei mencapai harga Rp. 49.243. Minggu II bulan Mei sampai dengan Minggu IV bulan Juni harga terus naik dan turun sekitar 2%.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- Cabai memasuki masa panen yang melimpah, akan tetapi harga meningkat
- Cabai termasuk komoditas yang relative cepat busuk, sehingga perlu distribusi /pengolahan pasca panen yang tepat guna ketersediaan barang pokok dan stabilitas harga
- Beras memasuki masa panen dan harga turun, perlu upaya kestabilan harga
- Perlu menjalin kerjasama dengan Bulog dan ataupun pihak lain guna menjaga ketersediaan pangan sampai masa panen berikutnya
- Kenaikan harga bawang merah karena bukan daerah penghasil

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Melaksanakan Rakor TPID Mingguan bersama Kemendagri setiap hari Senin



- Melaksanakan pemantauan harga kepokmas setiap hari oleh petugas dari Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah
- Melaksanakan Kegiatan BUMD Peduli Tahun 2024. BUMD Kabupaten Banjarbaru Peduli membagikan bantuan 600 paket sembako. Paket sembako tersebut masing-masing terdiri dari beras 5 kg, gula pasir 1 kg dan minyak 1 liter. Kegiatan ini didukung oleh 7 BUMD yang ada di lingkungan Kabupaten Banjarbaru, antara lain PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Cabang Banjarbaru, PT BPR BKK Mandiraja, PT BPR BKK Jateng Cabang Banjarbaru, Perumda TRMS Serulingmas, Perumda Tirta Serayu, PD Percetakan, PD Pertambangan.



- <https://www.instagram.com/kabupatenbanjarbaru/p/C5TOqAaSNje/>
- Melaksanakan Pasar Ramadhan 1445 H/2024 M.

Kegiatan Pasar Ramadhan dilaksanakan pada tanggal 2-3 April 2024 di Lingkungan alun-alun Kabupaten Banjarbaru. Peserta Pasar Ramadhan 1445 H terdiri dari 9 unit stand dari Organisasi Wanita (PKK, Dharma Wanita, GOW, Kelompok Wanita Tani/KWT), pelaku UMKM 160 unit stand, perwakilan OPD dan kecamatan sejumlah 56 unit stand, instansi terkait (BI Purwokerto, Bank Jateng, PT Indonesia Power dan BUMD se Kabupaten Banjarbaru), mitra ritel modern sejumlah 3 unit dan 15 pedagang Emprakan. Dalam kegiatan Pasar Ramadhan meliputi beberapa kegiatan seperti TPID Peduli (Bulog) memberikan bansos beras untuk 101.402 KPM, Hiswana Migas memberikan bantuan social sebanyak 50 paket, PT. Indonesia Power memberi bantuan social sebanyak 200 paket @Rp.90.000 dan BI Purwokerto memberikan komoditas tebus murah minyak goreng sebanyak 200 buah.

<https://www.instagram.com/reel/C5P5e5appyJ/?igsh=cjUwc2lwYTg0ZXh4>

- Pada triwulan II tahun 2024, Kepala Dinas Pertanian Perikanan dan Ketahanan Pangan Kab. Banjarbaru melaksanakan Gerakan Pangan Murah sebanyak 3 kali dan pemberian Bantuan Pangan Beras @10 kg untuk 101.402 kk selama 3 bulan.



-
-

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Rakor TPID yang intensif dan dapat memperoleh usulan - usulan sebagai bahan perumusan kebijakan pengendalian inflasi sesuai permasalahan yang sedang dihadapi antara lain kenaikan/penurunan harga, ketersediaan dan kelancaran distribusinya
- OPD pendukung ketersediaan pangan pokok masyarakat agar menyusun prognosa pangan yang terkait waktu panen/ belum dan musim kemarau / penghujan sebagai upaya solusi ketersediaan komoditas dan stabilisasi harga
- Data harga agar dapat diinformasikan harian dan pelaporan disusun dan disajikan rekap harga per minggu dalam bulan berjalan untuk menyesuaikan dengan data dan informasi dalam Rakor rutin Mingguan TPID dari Kemendagri
- Gerakan Pangan Murah yang berpadu dengan Event kegiatan lain (HUT Banjarnegara) dapat dilanjutkan di Event kegiatan lain yang sejenis

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Melimpahnya panen komoditas Cabai, dapat memenuhi kriteria dan kebutuhan Champion Cabai dari Banjarnegara dan kebutuhan intern masyarakat Banjarnegara serta perlunya upaya pengolahan pasca panen untuk cegah busuk
- Kenaikan harga cabai, maka perlu distribusi yang cepat sebagai upaya ketersediaan barang pokok dan stabilitas harga
- Beras memasuki masa panen dan perlu upaya menjalin kerjasama dengan Bulog dan ataupun pihak lain guna menjaga ketersediaan pangan sampai masa panen berikutnya
- Perlunya kerjasama dengan kabupaten lain dalam penyediaan bawang merah dan atau menjaga keberlanjutan tanam bawang merah yang telah diujicobakan di beberapa desa pada kecamatan Mandiraja